

BAB V

PENUTUP

Bab ini adalah bagian terakhir dari karya ilmiah ini. Pada bab ini penulis memberi kesimpulan seperti yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini pula penulis juga memberikan beberapa saran untuk ditindak lanjuti. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

5.1 Kesimpulan

Saat ini persoalan seputar Narkotika dan Obat-obat Terlarang (Narkoba) semakin merajalela di tengah masyarakat. Kasus-kasus tentang bahaya narkoba dan penyelundupan barang haram ini menjadi perbincangan hangat dalam media cetak dan berbagai media elektronik di tanah air. Berbagai cara selalu dilakukan oleh pendistributor narkoba agar peredaran barang berbahaya ini semakin meluas dengan menerobos sistem pengawasan aparat keamanan negara yang ketat. Tembusnya narkoba dari sistem pengawasan akan menimbulkan pengaruh yang buruk bagi masyarakat namun memberikan peluang bagi pendistributor narkoba dengan meraup keuntungan sebesar-besarnya dengan menjadikan narkoba sebagai barang komersial yang bernilai tinggi dan berharga tanpa mempertimbangkan konsekuensinya.

Penyelundupan narkoba secara ilegal akan berimbas kepada kehidupan masyarakat serta memberi kesempatan bagi pecandu narkoba untuk mengkonsumsi barang berbahaya ini secara bebas. Narkoba dapat menyerang siapa saja tanpa memandang status sosial. Narkoba menjadi momok yang menakutkan bagi segelintir orang sebab kasus penggunaan narkoba telah menjangkit banyak korban. Sasaran utama dari kasus narkoba selain orang dewasa adalah remaja. Hal ini menunjukkan bahwa remaja membutuhkan perhatian khusus sebab remaja adalah penerus bangsa dan negara. Remaja perlu dibina dan dididik ke arah yang lebih baik agar remaja dapat menemukan nilai kehidupan yang bermakna dalam hidupnya. Remaja adalah masa depan yang menjanjikan bagi bangsa dan negara sebab banyak yang harus dicapai oleh remaja dalam hidupnya yakni mengukir masa depan yang cerah dengan menggapai segala cita-citanya. Namun, penggunaan narkoba secara terus-menerus oleh remaja dapat menghambat segala tujuan yang hendak dicapai dalam hidupnya serta menghancurkan masa depannya.

Salah satu faktor penyebab meningkatnya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah kurangnya pendidikan, pemahaman dasar tentang bahaya narkoba dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan disebabkan adanya pergaulan yang salah sehingga turut mempengaruhi teman sepergaulan. Jika seorang sahabatnya menjadi pecandu narkoba maka, kebiasaan buruk tersebut akan mempengaruhi yang lain untuk menggunakan narkoba. Ada pula yang terjebak untuk menggunakan narkoba karena takut diejek oleh teman sepergaulannya. Bila tidak ingin menerima perkataan yang negatif maka, remaja lebih memilih untuk mengikuti kebiasaan buruk teman sepergaulannya agar remaja tidak mendapat penolakan dari lingkungan pergaulannya.

Narkoba juga mempengaruhi faktor fisik dan psikis remaja. Gangguan fisik akibat mengkonsumsi narkoba ditandai dengan gangguan kesehatan akibat dari menurunnya sistem kekebalan tubuh. Sistem imunitas remaja yang menurun mengakibatkan remaja merasa letih lesu, tidak bersemangat, dan mudah diserang oleh berbagai penyakit berbahaya seperti HIV/AIDS yang merusak sistem kekebalan tubuh. Menurunnya sistem kekebalan tubuh mengakibatkan komplikasi penyakit pada organ-organ penting dalam tubuh seperti gangguan fungsi hati, gangguan pembuluh darah, dan jantung. Menurunnya sistem kekebalan tubuh dipengaruhi oleh efek menggunakan narkoba yang mengandung zat-zat berbahaya dan beracun. Akibat fatal yang dapat terjadi dari penggunaan narkoba oleh remaja ialah kematian.

Mengkonsumsi narkoba menyebabkan remaja mengalami gangguan kesehatan psikis. Gangguan kesehatan psikis berhubungan dengan kesehatan pikiran dan jiwa. Terganggunya kesehatan pikiran dan jiwa menyebabkan remaja tidak mampu berpikir dan berperilaku secara normal. Hal tersebut dipengaruhi oleh zat yang dipakainya. Gejala psikologis yang dapat dialami oleh remaja adalah depresi, gangguan daya ingat, dan perasaan takut berlebihan yang dialami oleh remaja.

Narkoba tidak hanya mempengaruhi faktor fisik dan psikis remaja, namun juga dapat merusak kepribadian remaja. Pengaruh dari narkoba dapat merusak karakter remaja yang masih diupayakan pembentukan kepribadiannya. Upaya yang dilakukan dalam membentuk kepribadian remaja pasti menemukan berbagai kendala dan tingkat kesulitannya tersendiri. Hal tersebut dipengaruhi masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Dalam masa transisi tersebut remaja mengalami masa perubahan, masa usia bermasalah, yang ditandai dengan tingkat kematangan emosional yang belum stabil. Tingkat kematangan emosional yang tidak stabil

dalam pribadi remaja dapat dilihat dari karakter atau kepribadian remaja yang bersifat agresif, pemarah, dan mengalami perubahan emosi yang memuncak bila tidak dapat terkendalikan lagi. Namun, emosi yang memuncak tersebut dapat bermanfaat bagi remaja dalam mengenal kepribadiannya dan sebagai langkah awal dalam menemukan identitas diri.

5.2 Usul Saran

Hemat penulis pemakaian narkoba dapat memberikan dampak yang buruk terhadap pembentukan kepribadian remaja. Pengaruh narkoba akan menghancurkan masa depannya serta dapat merusak kepribadian remaja itu sendiri. Kondisi tersebut menjadi perhatian khusus bagi para orangtua, bagi para guru, dan bagi pihak pemerintah untuk berperan aktif dalam memerangi bahaya narkoba serta menangani remaja dalam usaha membentuk kepribadiannya. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran.

5.2.1 Bagi Orangtua

Bahaya narkoba menjadi ancaman yang serius bagi setiap orang. Narkoba dapat menyerang siapa pun termasuk para remaja. Sebagai upaya untuk menghindari remaja dari bahaya narkoba orangtua harus meningkatkan peranannya sebagai fungsi pengawas. Orangtua perlu mengawasi setiap pergerakan remaja serta perlu untuk menetapkan batasan dan aturan yang harus diketahui oleh remaja. Batasan dan aturan yang ditetapkan oleh orangtua tidaklah harus memaksa seorang remaja untuk selalu patuh pada aturan dalam keluarga. Hal tersebut menjadi kecendrungan orangtua bahwa semakin banyak kebijakan yang diprioritaskan kepada remaja maka remaja akan lebih disiplin dan patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku. Memberikan aturan kepada remaja tidak bermaksud membebani remaja dengan berbagai aturan yang ketat, namun sebagai cara agar remaja dapat memahami dan sadar bahwa aturan tersebut dapat membentuk kepribadiannya menjadi lebih baik, patuh, disiplin, dan bertanggungjawab.

Agar aturan-aturan tidak menyulitkan remaja, orangtua perlu memberikan aturan yang jelas dan dapat dimengerti oleh remaja agar remaja dapat mengetahui aturan yang boleh dilakukan dan aturan yang tidak perlu. Misalnya, orangtua perlu bertanya kepada remaja ketika hendak pergi seperti kemana tujuan kepergiannya, jam berapa harus pulang, dan dengan siapa ia pergi, dan pertanyaan yang lain yang dianggap perlu. Cara tersebut menunjukkan bahwa orangtua mempunyai perhatian khusus kepada remaja dan tidak membiarkan remaja untuk

bertindak sesuka hatinya. Namun, perlu diingatkan bahwa orangtua perlu membangun dialog dan mendengarkan semua pendapat remaja bila ia merasa keberatan dengan peraturan tersebut. Cara tersebut sangat membantu remaja agar ia mempunyai keberanian untuk mengutarakan pendapat pribadinya.

Orangtua perlu melakukan langkah-langkah tersebut dengan memberikan aturan yang semestinya kepada remaja. Berbagai peraturan dan kebijakan memudahkan orangtua untuk mengontrol pergerakan remaja terhadap ruang lingkup pergaulannya. Pergaulan yang salah dan berbagai hasutan dari teman sebaya dapat mempengaruhi remaja untuk menggunakan narkoba. Jika narkoba sudah menguasai kehidupan remaja maka, genggamannya akan sulit untuk dipisahkan. Oleh karena itu, dukungan dari orangtua dalam mewaspadaikan bahaya narkoba sangat dibutuhkan oleh remaja agar tidak merusak karakter atau kepribadiannya.

5.2.2 Bagi Para Guru

Guru sebagai pendidik mempunyai tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan berperan aktif dalam membentuk karakter atau kepribadian remaja di sekolah. Selain bertugas untuk mendidik remaja agar menjadi cerdas dan pandai, guru juga berperan untuk memberikan sosialisasi bagi remaja di sekolah. Salah satu tema dari program sosialisasi yang dapat disuguhkan kepada remaja di sekolah adalah dengan menjelaskan tentang bahaya narkoba. Sosialisasi tentang bahaya narkoba di sekolah sangat penting bagi remaja sebab salah satu faktor yang mempengaruhi remaja rentan terhadap penyalahgunaan narkoba adalah karena pengetahuan tentang narkoba di kalangan remaja masih sangat minim. Pengetahuan yang terbatas tentang bahaya narkoba menyebabkan remaja mudah terjerumus dalam cengkeraman narkoba. Keterbatasan pengetahuan tentang bahaya narkoba menyebabkan remaja dengan kehendak bebasnya mengkonsumsi barang haram ini tanpa mempertimbangkan resiko dan efek samping yang dapat membahayakan kesehatan fisik, psikis, dan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadiannya. Sosialisasi kepada remaja tentang bahaya narkoba yang diberikan guru di sekolah dapat membantu remaja untuk selalu mewaspadaikan pergerakan narkoba yang sewaktu-waktu akan menyerang kehidupan remaja.

5.2.3 Bagi Pihak Pemerintah Indonesia

Pemerintah mempunyai peranan penting dan wewenang dalam mengurus, mengatur, menjaga, mengayomi, dan memimpin suatu negara. Sebagai institusi yang berpengaruh dalam suatu negara pihak pemerintah mesti berperan aktif dalam mencegah dampak penyalahgunaan narkoba agar tidak merusak citra bangsa. Pihak pemerintah perlu mengeluarkan peraturan-peraturan hukum tentang narkoba yang bertujuan untuk memutuskan rantai penyebaran narkoba agar tidak membahayakan masyarakat. Berbagai kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat memberikan hukuman bagi pengedar narkoba untuk menghentikan aksinya. Pemerintah berkewajiban melindungi masyarakat dari bahaya narkoba termasuk di dalamnya kaum remaja. Perlindungan dan keselamatan masyarakat serta kaum remaja dari bahaya narkoba perlu diperketat keamanannya agar serangan narkoba tidak merusak dan mengganggu ketentraman masyarakat.

5.2.4 Bagi IFTK Ledalero

IFTK Ledalero merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di NTT. Kampus ini merupakan kampus Katolik di mana iman Katolik ditanamkan pada setiap mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia pendidikan pada kampus tersebut. Kendatipun kampus ini merupakan kampus Katolik namun di dalamnya telah banyak memberikan nilai-nilai kemanusiaan seperti merawat diri, membangun karakter yang baik dan pengetahuan moral yang merupakan formula dasar pembentukan kepribadian mahasiswa. Dalam hal ini, penulis menyarankan nilai-nilai tersebut harus diteruskan dan disalurkan dalam diri para remaja sebagai alat penangkal memerang fenomena penyalagunaan narkoba di kalangan remaja. Kampus IFTK Ledalero harus hadir sebagai pemberi solusi terhadap kepribadian para remaja yang terlibat dalam narkoba. Kampus harus sungguh-sungguh mengedepankan nilai-nilai Kristiani tentang pembentukan pribadi yang dituangkan dalam konsep teologi Yohanes Paulus II tentang kesucian tubuh. Tubuh manusia harus dijaga dengan tidak mengkonsumsi narkoba yang bisa merusak kesucian tubuh.

5.2.5 Bagi Gereja Indonesia

Keterlibatan Gereja dalam membangun kepribadian umatnya menjadi sangat penting. Gereja yang merupakan wadah perkumpulan umat harus melihat situasi umat Allah terlebih

khusus mereka yang tersandra dengan kasus narkoba. Dalam hal ini, Gereja harus mengedepankan nilai moral yang terkandung di dalam Kitab Suci khususnya dalam injil Matius 5:29 yang berbunyi “maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunckillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, dari pada tubuh dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka.” Ungkapan dalam ayat ini harus menjadi ungkapan Gereja dalam membina iman dan kepribadian umat Allah. Dalam kasus narkoba Gereja tidak bisa menutup mata, Gereja harus penuh terlibat terhadap kasus yang menimpah umatnya. Dalam karya pewartaannya Gereja harus mengedepankan ayat ini sebagai ungkapan larangan terhadap segala perbuatan manusia yang membawa dirinya kepada kemusnahan.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS DAN DOKUMEN

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Republik Indonesia, *Undang-undang Narkotika UU RI No. 35 Tahun 2009*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika, 2014.

II. BUKU-BUKU

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Fadli, Andreansyah. dkk. *Sisi Lain Pelanggar Hukum*. Kubu Raya: Ide Publishing, 2021.

Gunawan, Weka. *Keren Tanpa Narkoba*. Jakarta: Penerbit Gramedia, 2006.

Hakim, M. Arief. *Bahaya Narkoba-Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2023.

Heng, Pamela Hendra. *Perilaku Delinkuensi: Pergaulan Anak dan Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.

Ishak, Desmiati. dkk. *Jagalah Dirimu Dan Keluargamu Dari “Api” Narkoba*. Jakarta: Pimpinan Pusat Gerakan Nasional Anti Narkoba Majelis Ulama Indonesia, 2020.

Kebung, Konrad. *Memandang Dunia Mencermati Hidup Kenakalan Remaja Seri 8 dan 9*. Surabaya: Cerdas Pustaka Publisher, 2019.

Gumilang, Nana dkk. *Remaja Katolik Waspada Narkoba*. Bogor: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2018.

- Krisnawati. *Seputar Narkotika Sejarah Sampai Dampak Narkotika*. Surabaya: Penerbit CV. Media Edukasi Creative, 2021.
- Kristo, Thomas. *Andalah Para Orangtua Motivator Terbaik bagi Remaja*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2010.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter di Sekolah Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017
- Lukitoyo, Pristi Suhendro dan Mahasiswa PGSD Regular C 2019 Universitas Negeri Medan. *Eksistensi Guru*. Medan: Penerbit Gerhana Media Kreasi, 2021.
- Mahardipa, Putu Darma. dkk. *Bunga Rampai Isu-isu Krusial Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)*. Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Manu, Maximus. *Bimbingan dan Konseling (Buku Ajar Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero-Maumere)*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2018.
- Nasrullah, Muhammad. *Melejitkan Potensi Otak Kanan Rahasia Dahsyat Otak Kanan Untuk Kebahagiaan Dan Kesuksesan*. Yogyakarta: Penerbit Araska Publisher, 2021.
- Nurdjan, Sukirman dan Mirnawati. *Tabir Keadilan Kumpulan Esai Hukum Populer dan Politik Indonesia*. Gowa Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2019.
- Octavia, Shilphy A. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV. Budi Utama, 2020.
- . *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021.
- Partodiharjo, Subagyo. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: Penerbit Esensi, 2007.
- Semium, Yustinus. *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.

Setiyawati, dkk. *Buku Seri Bahaya Narkoba Jilid 1*. Surakarta: PT. Tirta Asih Jaya, 2015.

Sunanto, Gideon Apit dan Jarot Wijanarko. *Berani Mendisiplin Anak Generasi Milenial sesuai Firman (Pemikiran James Dobson)*. Jakarta Selatan: Keluarga Indonesia Bahagia, 2018.

Supratiknya, A. *Psikologi Kepribadian 1 Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.

Surbakti, EB. *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2008.

Syahrudin, Ace. *Anakku Terjebak Narkoba*. Semarang: Penerbit Alprin, 2007.

Tarigan, Irwan Jasa. *Peran Badan Narkotika Nasional Dengan Organisasi Sosial Kemasyarakatan Dalam Penanganan Palaku Penyalahgunaan Narkotika*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017.

Tim Visi Media. *Mengenal Jenis dan Efek Buruk Narkoba*. Tangerang: Penerbit Visimedia, 2006.

III. JURNAL

Anwar, Sudirman. "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Motivasi Belajar Anak". *Jurnal Indragiri*, Vol.1, No.2, April 2017.

Haryuni, Siti. "Psikoterapi Frustrasi". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 4, No. 1, Juni 2013.

Hasan, Nur, Feriana Ira Handian, dan Lilla Maria, "Hubungan Antara Faktor Teman Sebaya Dengan Penyalahgunaan Napza Di Kota Batu". *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, Vol. 9, No.2, Mei 2021.

Indria, Karina dan Ayu Dwi Nindyati. "Kajian Konformitas dan Kreativitas Afektif Remaja". *Jurnal Provitae*, Vol.3, No.1, Mei 2007.

- Ismiati. "Low Religiosity As A Cause Of Drug Abuse In Adolescents". *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 27, No. 2, Juli-Desember 2021.
- Rahmat, Stephanus Turibius. "Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, Vol.10, No.2, Juni 2018.
- Ramadhani, Putri Erika dan Hetty Krisnani. "Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja". *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol.2, No.1, Juli 2019.
- Ritanti, Wiwin Wiarsih, dan Imalia Dewi Asih. "Pengalaman Keluarga yang Mempunyai Anak Pengguna NAPZA dalam Menjalani Kehidupan Bermasyarakat". *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Vol. 5, No. 2, November 2010.
- Romas, Muslimah Zahro. "Self-Injury Remaja Ditinjau dari Konsep Dirinya". *Jurnal Psikologi*, Vol. 8, No. 1, September 2012.
- Vibriana, Evita dkk. "Pelatihan Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja Terhadap Manajemen Keuangan". *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 2, No. 2, Desember 2021.

IV. SKRIPSI

- Agustina, Eliyana. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Dewasa Muda Pengguna Napza Pada Masa Rehabilitasi". Skripsi, Sarjana Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019.
- Dwianty, Shyeren. "Gambaran Faktor-faktor Relapse Dan Perilaku Percobaan Bunuh Diri Pada Pengguna Narkoba Di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor". Skripsi, Sarjana Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Binawan, Jakarta, 2022.

Marung, Ferdinandus. “Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mencegah Kenakalan Remaja”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.

Siagian, Poppy Cristina Rotua. “Gambaran Tingkat Stres, Ansietas dan Depresi pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUP Haji Adam Malik Medan”. Skripsi, Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Medan, 2016.

V. INTERNET

Agustina, Novita. “Mengenal Otak Dan Bagian-bagian Otak Kita”, dalam Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, <http://yankes.kemkes.go.id/view-artikel//75mengenal-otak-dan-bagian-bagian-otak-kita#>, diakses pada 22 November 2022.

Amtarina, Rina. “Macam-macam Penyakit Mental Dan Gejala Umumnya”, dalam Eka Hospital, <https://ekahospital.com/articles/disease/macam-macam-penyakit-mental-dan-gejala-umumnya>, diakses pada 22 Maret 2023.

Badan Narkotika Nasional. “UU 35 tahun 2009 tentang Narkotika”, dalam Jogloabang, <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-35-2009-narkotika>, diakses pada 22 Oktober 2022.

Bramono, Raden Imam. “Mengenal Penyebab Halusinasi dan Jenisnya”, dalam Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, <https://dinsospmd.babelprov.go.id/content/mengenal-penyebab-halusinasi-dan-jenisnya=#:~:=#text=#Halusinasi=#%20adalah-%20gangguan%-20persepsi%-20yang,diri-20sendiri%-20dan%-20orang%-20lain%>, diakses pada 24 Februari 2023.

Desideria, Benedikta. “Pecandu Narkoba Sulit Kendalikan Marah”, dalam Liputan6, <https://www.liputan6.com/health/read/2590425/pecandu-narkoba-sulit-kendalikan-marah>, diakses pada 20 Maret 2023.

- Faizah, Dayang Evitri Nur. “Tindakan Kriminalitas” dalam Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/dayang45520/61c037d106310e4350391082/tindakan-kriminalitas>, diakses pada 27 Januari 2023.
- Hidayat, Nur. “Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pelajar dan Mahasiswa”, dalam *Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Riau*, <https://kepri.bnn.go.id/bahaya-penyalahgunaan-narkoba-bagi-pelajar-mahasiswa>, diakses pada 18 Juli 2023.
- Humas BNN. “Apa itu Narkoba dan Jenisnya?”, dalam Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan, <https://kabupaten-kuningan-bnn.go.id/apa-itu-narkoba-dan-jenisnya/#=text=Menurut-20-UU-20-Tahun-20-2009-20-Tentang,menimbulkan-20-kecanduan-20jika-20-pemakaiannya-20-berlebihan>, diakses pada 19 Oktober 2022.
- Makarim, Fadhli Rizal. “Perlu Tahu Cir-ciri Sikap Apatitis dan Cara Ampuh Mengatasinya”, dalam Halodoc, <https://www.halodoc.com/artikel/perlu-tahu-ciri-ciri-sikap-apatitis-dan-cara-ampuh-mengatasinya>, diakses pada 13 Maret 2023.
- Mawardi, Rafi Aufa. “Pendidikan Karakter: Pengertian, Tujuan, Unsur, dan Nilainya”, dalam detikEdu, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d6139560/pendidikan-karakter-pengertian-tujuan-unsur-dan-nilainya>, diakses pada 27 Januari 2023.
- Sari, Laras Ambar, Bawono Cahyaning, dan Roun Areil Gus. “Dampak Psikologis Penggunaan Narkoba”, dalam Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi, <https://jambi.bnn.go.id/dampak-psikologis-dalam-penggunaan-narkoba/>, diakses pada 02 April 2023.
- Septio, Tri, “Sejarah Narkoba dan Pemberantasannya di Indonesia”, dalam Tribun News, <https://www.tribunnews.com//tribunners/2012/05/12/sejarah-narkoba-dan-pemberantasannya-di-indonesia-google-vignette>, diakses pada 31 Agustus 2022.
- Yudha. “Ini 10 Hal yang Tubuhmu Rasakan saat Mengalami Overdosis Narkotika”, dalam Idn Times, <https://www.idntimes.com//science//discovery//-victor-yudha//yang-terjadi-pada-tubuhmu-saat-overdosis-obat-dan-narkotika?>, diakses pada 03 Maret 2023.